

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya kepada UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Bandung, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Komunikator**

Pada program Prolanis yang dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Bandung melalui kegiatan edukasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan komunikator merupakan salah satu tahap yang dilaksanakan, dimana perencanaan ini melibatkan pemegang program, divisi promosi kesehatan dan tenaga medis yang bertanggung jawab pada program tersebut. Perencanaan komunikator dilakukan setiap bulannya melalui diskusi dan selanjutnya melakukan pembagian tugas. Diskusi atau koordinasi yang dilaksanakan meliputi penyesuaian jadwal tenaga penyuluh serta materi yang akan dibahas. Pemilihan komunikator berdasarkan kesiapan dari penyuluh itu sendiri, dimana kriteria yang dipertimbangkan adalah mereka yang ahli di bidangnya serta kompeten dalam memberikan materi. Diskusi atau koordinasi yang dilakukan antara pemegang program dengan divisi promosi kesehatan berlangsung maksimal dua minggu sebelum pelaksanaan Prolanis berlangsung

di bulan berikutnya. Namun terdapat kekurangan atau hambatan dalam kegiatan penyuluhan, dimana waktu dan tempat dilaksanakannya penyuluhan Prolanis kurang berjalan secara kondusif, sehingga kegiatan edukasi Prolanis pun tidak selalunya dapat dilaksanakan setiap bulan. Maka dari itu petugas Prolanis menyiasatinya dengan melakukan penyuluhan secara *face to face* kepada peserta Prolanis pada saat mereka melakukan pemeriksaan kesehatan, hal tersebut merupakan upaya agar edukasi peserta prolanis dapat berjalan lebih efektif, dan juga agar terciptanya kedekatan antara tenaga medis dengan peserta Prolanis, supaya tujuan dari edukasi itu pun tetap dilaksanakan meskipun tidak melalui kegiatan penyuluhan secara formal.

## **2. Perencanaan Pesan**

Perencanaan pesan merupakan tahapan selanjutnya setelah komunikator telah ditetapkan. Pesan pada kegiatan edukasi/penyuluhan Prolanis merupakan materi yang disiapkan oleh tenaga penyuluh untuk peserta Prolanis. Materi – materi yang dipilih tidak terlepas dari isu – isu kesehatan, dan hal yang dipertimbangkan dalam memilih materi penyuluhan salah satunya adalah faktor usia, dimana peserta Prolanis ini sebagian besarnya adalah lansia yang berkisar dari usia 50 sampai 70 tahun, untuk itu pemilihan materi untuk kegiatan penyuluhan adalah materi yang ringan serta dapat dipahami dengan baik, penyusunan materi tersebut tidak dipadati dengan banyaknya istilah – istilah medis yang sekiranya mampu membuat pesertanya kurang paham. Pesan disusun menggunakan ilustrasi

lain seperti gambar, atau disajikan dalam bentuk video yang bertujuan untuk membantu peserta memahami informasi yang ingin disampaikan oleh petugas Prolanis. Namun karena kegiatan penyuluhan terkadang tidak bisa dilakukan secara rutin, maka penyusunan pesan tidak dilakukan secara umum namun lebih menekankan pada kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh peserta Prolanis secara personal, dan penyampaian pesan ini dilakukan melalui aktivitas konseling pada saat pemeriksaan kesehatan dilakukan.

### 3. **Perencanaan Media**

Tahapan terakhir setelah komunikator serta materi penyuluhan ditentukan, maka selanjutnya perencanaan media dilakukan untuk membantu penyuluhan tersebut berjalan dengan baik. UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Bandung melalui koordinasi antara pemegang program Prolanis dan divisi promosi kesehatan melakukan perencanaan media dalam bentuk pembuatan media cetak seperti banner dan poster, yang fungsinya adalah untuk menyediakan informasi tambahan sebagai bahan bacaan bagi peserta Prolanis atau pun pengunjung puskesmas yang lain. Media cetak tersebut dipersiapkan oleh divisi promosi kesehatan sebagai bentuk lain dari kampanye, juga sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi pada kegiatan penyuluhan yang berlangsung. Agar peserta Prolanis yang sedang diberi penyuluhan apabila tidak dapat mendengar jelas apa yang disampaikan oleh tenaga penyuluh, mereka dapat membaca isi – isi pesan yang disediakan di banner atau poster yang diletakkan disekitar ruangan

tersebut. Selain itu petugas Prolanis juga menggunakan media elektronik berupa SMS dan grup *Whatsapp* yang digunakan sebagai alat bantu penyebaran informasi terkait kegiatan Prolanis, hal tersebut digunakan pada saat pihak puskesmas perlu menginformasikan perihal jadwal pemeriksaan dan lain – lain. Tidak hanya itu, media elektronik berupa SMS dan grup *Whatsapp* ini digunakan untuk menjangkau peserta Prolanis diluar kegiatan program, yang fungsinya untuk menyusun dan mengumpulkan data – data yang dibutuhkan oleh petugas sebagai laporan kepada BPJS selaku pembuat program untuk bahan evaluasi setiap bulannya.

## **5.2 Saran**

Dalam sebuah kegiatan penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan masukan ataupun saran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, Lembaga atau instansi serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun saran – saran yang peneliti berikan untuk petugas Prolanis di UPT Puskesmas Ibrahim Adjie adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Bagi UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Bandung**

1. Pihak puskesmas sebaiknya memperhatikan ketersediaan tempat khusus untuk kegiatan penyuluhan, agar kegiatan ini dapat berjalan secara kondusif, dimana peserta Prolanis tidak terganggu dengan kegiatan lainnya yang berjalan bersamaan dengan pasien umum lainnya. Serta agar proses pemeriksaan dapat berjalan lebih cepat sehingga peserta Prolanis tidak harus menunggu antrian terlalu lama untuk pemeriksaan.

2. Dalam kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh petugas Prolanis sebaiknya melibatkan langsung peserta Prolanis agar dapat menambah masukan perihal kegiatan yang dilaksanakan rutin setiap bulannya. Baik untuk perencanaan komunikator, perencanaan materi untuk penyuluhan maupun perencanaan media yang diinginkan oleh peserta, agar kegiatan dari edukasi tersebut dapat lebih menarik dan bermanfaat jika peserta dilibatkan langsung kedalam perencanaan, bisa dengan bertanya mengenai materi apa yang ingin mereka dapatkan, atau dengan menggunakan media apa supaya peserta lebih tertarik dan mampu memahami informasi yang disampaikan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **5.2.2 Saran Bagi Penelitian Berikutnya**

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk selanjutnya melakukan penelitian dengan objek yang sama, agar dapat memberikan kritik dan masukan yang lebih baik guna memperkembangkan program Prolanis tersebut menjadi lebih efektif.
2. Peneliti berikutnya diharapkan mampu memiliki ketertarikan serta rasa ingin tahu terhadap objek penelitian yang ingin diteliti, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat dirasa menyenangkan dan selanjutnya dapat dijadikan pengetahuan yang bermanfaat, juga dari apa yang didapat dari penelitian tersebut mampu menjadi sebuah bahan penelitian selanjutnya.